

## EDUKASI PERUBAHAN PRILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DAN STOP BABS PADA SISWA SEKOLAH DASAR 082 DI AEK BANIR KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

**Aryunita**

Akademi Kebidanan Armina Centre Panyabungan  
[aryunitapl@gmail.com](mailto:aryunitapl@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan stop BABS pada siswa sekolah dasar 082 di aek banir Perilaku kegiatan mencuci tangan pada siswa SD ini masih menjadi salah satu pembelajaran penting yang perlu untuk terus menerus diajarkan dan dipraktekkan. Karena pentingnya kegiatan mencuci tangan ini dalam menjaga kesehatan anak. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan dan contoh kepada siswa bagaimana mencuci tangan dengan 6 tahap menggunakan metode demonstrasi dan storytelling Hasil dari kegiatan ini yaitu antusiasme dari siswa dalam mengetahui tentang pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah berkegiatan serta mempraktekkan cara mencuci tangan dengan 7 langkah. Peningkatan pengetahuan dan sikap tentang pentingnya mencuci tangan diharapkan dapat menjadi salah satu kegiatan menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh yang menyenangkan bagi anak

**Kata Kunci :** PHBS dan STOP BABS

### ABSTRACT

*This service is entitled about clean and healthy living behaviors and stopping BABS in elementary school students 082 in Aek Banir The behavior of handwashing activities in elementary school students is still one of the important learnings that need to be continually taught and practiced. Because of the importance of this handwashing activity in maintaining children's health. The purpose of this activity is to provide counseling and examples to students on how to wash their hands in 6 stages using the demonstration and storytelling method The result of this activity is the enthusiasm of students to know about the importance of washing hands before and after activities and practicing how to wash hands with 7 steps. Increasing knowledge and attitudes about the importance of washing hands are expected to be one of the activities to maintain cleanliness and body health that is fun for children*

**Keywords:** PHBS and STOP BABS

### 1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan program STBM dimulai dari pilar pertama yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS). Fokus pertama dilakukan pada Stop BABS karena pilar tersebut berfungsi sebagai pintu masuk menuju sanitasi total serta merupakan upaya untuk memutus rantai kontaminasi kotoran manusia terhadap air baku minum, makanan dan lainnya

Provinsi Sumatera Utara terdapat sebanyak 25,9% dari 3.332.796 rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar (jamban keluarga). Berdasarkan kabupaten/kota masing-masing rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar (jamban keluarga) adalah Nias 91,1%, Nias Barat 87,5%, Nias Selatan 80,4%, Mandailing Natal 74,9%, Nias Utara 73,9% dan Padang Lawas 70,3%

Kebiasaan siswa berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah sangat penting dilaksanakan. PHBS sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan siswa untuk terwujudnya sekolah sehat. Pengetahuan dan sikap merupakan hal yang sangat penting sebagai faktor predisposisi pelaksanaan PHBS, selain faktor penunjang dan pendukung yang sudah tersedia di sekolah.

Edukasi Prilaku Hidup Bersih sehat dan Stop BABS di laksanakan di SDN 082 Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Nat dengan jumlah sasaran 40 orang siswa dan 10 orang guru. adapun kegiatan PHBS yang dilaksanakan cuci tangan dengan 6 langkah dang menggosok gigi.

Tantangan yang dihadapi terkait pembangunan kesehatan, khususnya bidang, hygiene dan sanitasi masih sangat besar. Upaya perbaikan lingkungan dapat menurunkan risiko kasus diare sampai dengan 94%. Upaya perbaikan melalui penyediaan air bersih dapat menurunkan risiko sebesar 25%, pemanfaatan jamban sehat menurunkan risiko sebesar 32%, pengolahan air minum tingkat rumah tangga menurunkan risiko sebesar 39% dan cuci tangan pakai sabun menurunkan risiko paling besar yaitu sebesar 45%. Untuk itu perlu dilakukan intervensi terpadu melalui suatu pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat atau biasanya dikenal dengan STBM

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang STBM, dalam rangka memperkuat upaya Perilaku Hidup Bersih dan 2 Sehat (PHBS), mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar perlu menyelenggarakan STBM. Pelaksanaan STBM dengan lima pilar yaitu stop buang air besar sembarangan, Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, Pengamanan Sampah Rumah Tangga dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga akan mempermudah upaya meningkatkan

akses sanitasi masyarakat yang lebih baik serta mengubah dan mempertahankan keberlanjutan budaya hidup bersih dan sehat.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan dilaksanakan di SDNegeri 082 Aek Banir pada Jum'at , 25 Novemeber 2022 . Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah tanya jawab dan demonstrasi CTPS yang benar kepada anak sekolah SD 082 Aek Banir Kelompok sasaran yaitu anak-anak SDNegeri 082 Aek Banir yang kelas 6 yang berjumlah 50 orang.

Materi penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri dan moderator menggunakan media berupa poster dan perlengkapan demonstrasi. Kegiatan ini juga diselengi dengan diskusi dan tanya jawab. Pada saat kegiatan berlangsung Siswa-Siswi dan pemateri menjalin interaksi yang baik berkaitan dengan tema yang disampaikan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Siswa/siswi sudah mengetahui dan mengerti cara mencuci tangan 7 langkah yang baik dan benar dengan air mengalir dan menggunakan sabun.
- 2) Siswa/siswi sudah mengetahui dan mengerti penggunaan tempat sampah dan membuang sampah pada tempatnya.
- 3) Siswa/siswi mengetahui dan mengerti mengkonsumsi jajanan dan makanan sehat dan bergizi.
- 4) Siswa/siswi mengetahui dan mengerti berolahraga yang teratur.
- 5) Siswa/siswi mengetahui dan mengerti penggunaan jamban yang bersih dan sehat.
- 6) Siswa/siswi mengetahui dan mengerti cara menggosok gigi yang baik dan benar.
- 7) Siswa/siswi mengetahui dan mengerti tentang penggunaan air yang bersih.
- 8) Siswa/siswi mengetahui tentang mengkonsumsi obat cacing setiap 6 bulan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Siswa/siswi di SD 082 Aek Banir mayoritas belum mengetahui dan mengerti dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan yang baik dan benar, penggunaan tempat sampah dan membuang sampah, mengkonsumsi makanan dan jajanan sembarangan di sekolah, aktivitas dan olahraga yang tidak teratur, penggunaan jamban yang kurang bersih dan sehat, penggunaan air yang kurang bersih, cara menggosok gigi yang kurang baik dan benar, dan konsumsi obat cacing.

Disarankan kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan frekuensi yang lebih sering dan jangkauan penyebaran informasinya juga dapat diperluas kepada keluarga siswa.

#### 5. REFERENSI

Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(2), 75–82.

Kementerian Kesehatan RI. (2014). Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun. In Pusdatin Kemenkes RI.

Kemkes. (2016). Promosi Kesehatan. Retrieved from <http://promkes.kemkes.go.id/prom>

#### 6. DUKUMENTASI KEGIATAN

